

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1. Rancangan Studi Kasus**

Penelitian studi kasus (case study) adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang aktual (Real-Life) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau yang bertujuan untuk melakukan penyelidikan empiris yang menyelidiki suatu fenomena atau pengaturan (Ilhami et al., 2024).

Rancangan studi kasus ini berfokus pada proses pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, hingga evaluasi keperawatan. Studi kasus ini tentunya dibatasi oleh waktu, tempat dan kasus tertentu yang dipelajari baik berupa peristiwa, aktivitas, individu maupun kelompok. Studi kasus ini akan membahas mengenai asuhan keperawatan pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan teknik latihan *quadriceps setting exercise* dan *cold pack* untuk mengatasi nyeri lutut pada Ny. R.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Studi kasus ini dilakukukan di wilayah kerja puskesmas mulyorejo dengan alamat RT 05 RW 01Bandungrejosari Kelurahan Mulyorejo Kota Malang. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 05 Mei – 07 Mei 2025, dalam hal ini peneliti berkunjung ke rumah pasien selama 3 hari berturut-turut.

### **3.3. Subyek Studi Kasus**

Dalam studi kasus ini yang menjadi subjek studi kasus adalah Ny. R dengan masalah nyeri osteoarthritis lutut yang berusia 64 tahun.

### **3.4. Pengumpulan Data**

Menurut (Makbul, 2021), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara yaitu :

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada studi kasus ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

##### **a. Wawancara**

Pada studi kasus ini dilakukan wawancara secara langsung kepada Ny. R dengan melakukan anamnesis sesuai dengan format pengkajian keperawatan gerontik meliputi identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, pola aktivitas latihan, nutrisi dan metabolik, eliminasi, istirahat tidur, kognitif-perseptual, toleransi koping stres/persepsi diri/koping diri, reproduksi, peran

hubungan serta nilai dan keyakinan yang menunjang diagnosa keperawatan. Pada studi kasus ini wawancara dengan menggunakan pedoman SOP pengukuran tingkat nyeri dengan menggunakan skala WOMAC yang dikembangkan oleh Bellamy dan Kolega pada tahun 1982 khusus untuk mengukur tingkat OA lutut yang terdiri dari tiga subskala yaitu nyeri (5 item), kekauan (2 item), fungsi fisik (17 item).

b. Observasi

Studi kasus ini dilakukan observasi secara langsung kepada Ny. R mengenai hasil dari pemberian latihan *quadiceps setting exercise* dan terapi *cold pack* menggunakan skala WOMAC serta melihat adanya perubahan keluhan nyeri, kemampuan mengenali onset nyeri, kemampuan mengenali penyebab nyeri, pergerakan ekstremitas, kekuatan otot, kaku sendi dan keterbatasan bergerak.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan pada studi kasus ini berupa rekam medik pasien yang didapatkan dari Puskesmas dan data penunjang seperti hasil pemeriksaan laboratorium serta hasil pemeriksaan foto rontgen lutut.